

## **Gempa bumi**

Gerakan lempeng benua atau lempeng tektonik di permukaan Bumi dapat menyebabkan gempa bumi. Peristiwa ini dinamakan gempa bumi, yakni gempa bumi vulkanik dan gempa bumi tektonik. Gempa bumi vulkanik merupakan gempa yang terjadi akibat letusan gunung berapi. Gempa vulkanik biasa terjadi di sekitar gunung berapi. Gempa tektonik adalah gempa karena gerakan lempeng tektonik.



Titik yang menjadi pusat energi gempa disebut fokus. Tepat di atas fokus terdapat episenter.

Gempa dilepaskan dalam bentuk gelombang. Gelombang gempa yang merambat. Gelombang ini disebut dengan gelombang gempa.

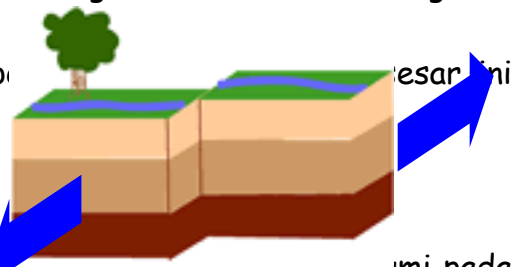
Gelombang ini menyebar dari fokus. Semakin dekat dengan pusat gempa, getarannya semakin besar. Jadi, daerah yang mengalami kerusakan paling parah adalah daerah yang berada di episenter.



## **Jenis Sesar Penyebab Gempa**

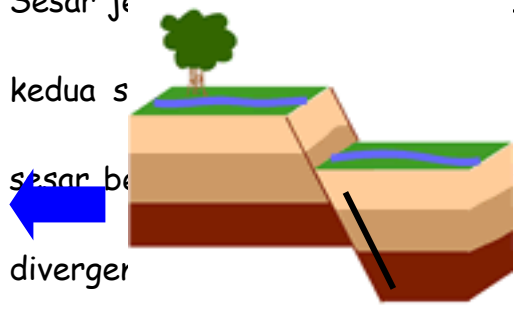
Kita mengenal tiga buah sesar penyebab gempa.

Sesar jenis pertama disebut dengan sesar geser. Disebut sesar geser karena arah gerakannya mendatar, seperti sesar ini adalah Sesar Andreas.



Sesar jenis kedua adalah sesar turun.

Sesar jenis kedua adalah sesar turun. Pada kedua sisi sesar ini menjauhi. Selanjutnya, salah satu sisi sesar ini turun biasa terjadi pada batas lempeng divergen.



Sesar turun



Jenis yang terakhir adalah sesar naik. Sesar naik terjadi batas konvergen dan biasa terjadi pada zona subduksi. Salah satu kerak Bumi terangkat ke atas saat dua sisi sesar bergerak mendekat.